

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Georafis dan Demografis

1. Keadaan Geografis

Desa Parit Baru merupakan salah satu Desa yang terdapat di daerah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut data dikantor kepala Desa Parit Baru memiliki luas 4000 M yang terdiri dari 4 dusun dengan jumlah penduduk 1,425 jiwa yang terdiri dari 380 Kepala Keluarga (KK).

Awal mula Desa Parit Baru yaitu Dusun III Parit Bergabung dengan Desa Terantang. Pada Tahun 1999 Desa Parit Baru mencoba membuat permohonan ke Kabupaten Kampar bahwasanya ingin pemekaran dari Desa Terantang.

Adapun batas-batas Desa Parit Baru adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Terantang.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kualu.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hangtua.

Desa Parit Baru Salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah untuk mengadakan dan melaksanakan dan peningkatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan fisik maupun administrasi yang dapat melayani kepentingan Desa Parit Baru.¹²

Dengan bertambahnya penduduk dengan sendirinya bertambah pula sarana-sarana, rumah-rumah, dan bangunan lain, memperluas pula area perkampungan dan diperlukan pula sarana jalan-jalan di dalam perkembangan itu sendiri meskipun pada mulanya dalam bentuk yang sederhana.

Dengan bertambah luasnya Desa Parit Baru, maka akan memberikan pengaruh terhadap pelayanan administrasi pemerintahan dan penyebaran penduduk ke daerah yang dulunya belum terfikirkan. Perluasan desa disamping mempunyai potensi untuk dijadikan sumber-sumber pendapatan daerah, disisi lain juga membutuhkan pendanaan sangat besar untuk menjadikan daerah urbanisasi.

2. Demografis

Berdasarkan data yang telah dihimpun oleh aparat pemerintah Desa Parit Baru mengenai kondisi penduduk, bahwa Desa Parit Baru berjumlah 1,425 jiwa yang terdiri dari 380 KK, adapun jumlah penduduk Desa Parit Baru berdasarkan jenis kelamin dengan klasifikasi sebagai berikut:

¹² Sumber: Kantor kepala Desa Parit Baru 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1¹³
Penduduk Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	710	49,82%
2	Perempuan	715	50,17%
Jumlah		1,425	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 1,425 jiwa penduduk Desa Parit Baru, jenis kelamin perempuan lebih besar dari jumlah jenis kelamin laki-laki, yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 710 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 715 jiwa.

B. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya

1. Kehidupan Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, masyarakat Desa Parit Baru melakukan berbagai macam usaha sebagai mata pencaharian utama yaitu, petani, buruh muat sirtu, pedagang, nelayan, peternak, tukang dan pegawai negeri sipil. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian penduduk Desa Parit Baru dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel II.2¹⁴
Jumlah Mata Pencarian Masyarakat di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

No	Jenis pencarian	Jumlah	Presentase
1	Petani	35	58,33%
2	Pedagang	19	31,67%
3	PNS	6	10,00%
Jumlah		60	100%

¹³ Sumber: Kantor kepala Desa Parit Baru 2017.

¹⁴ Sumber: Kantor kepala Desa Parit Baru 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Desa Parit Baru pada umumnya adalah petani dengan jumlah 58,33% jiwa, sedangkan mata pencaharian paling sedikit adalah PNS dengan jumlah 10,00% jiwa.

2. Sosial Budaya

Manusia dan kebudayaan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan pertolongan sehingga dengan demikian timbullah kehidupan masyarakat, dengan kehidupan bermasyarakat tersebut maka timbul budaya yang pada umumnya setiap daerah mempunyai kebudayaan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Desa Parit Baru juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri. Misalnya bergotong-royong dalam acara pesta, sunat Rasul, gubano, barzanzi dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor agama Islam yang kuat, maka sedikit banyak sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran agama Islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama yang lain.

C. Pendidikan, Agama dan Adat Istiadat

1. Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menuju kearah industrialisasi atau ekonomi global jelas sekali butuhan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak bisa menulis dan membaca.

Untuk lebih jelas dapat dilihat mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Parit Baru sebagai Berikut:

Tabe II.3¹⁵
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Parit Baru Kecamatan
Tambang Kabupaten Kampar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Belum Sekolah	80	5,62%
2	Tidak Tamat Sekolah	100	7,02%
3	Tamat TK	132	9,26%
4	Tamat SD	415	29,12%
5	Tamat SMP	245	17,19%
6	Tamat SMA	213	14,94%
7	Perguruan tinggi	240	16,84%
Jumlah		1,425	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Penduduk Desa Parit Baru menurut tingkat pendidikan masih rendah karena paling banyak adalah tamat SD yaitu berjumlah 415 jiwa penduduk.

Di samping itu Desa parit baru juga memiliki sarana pendidikan di antaranya TK, SD, dan PDTA yang dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

¹⁵Sumber: Kantor kepala Desa Parit Baru 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4¹⁶
Sarana Pendidikan Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	SD	1
3	PDTA	1
Jumlah		4

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan Desa Parit Baru masih dikatakan ketinggalan karena hanya memiliki tiga sarana saja diantaranya TK, SD, dan PDTA.

2. Keagamaan

Penduduk Desa Desa Parit Baru seluruhnya menganut Agama Islam atau masyarakat Muslim, ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.5¹⁷
Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Berdasarkan Agama

No	Jenis agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	1,425	100%
2	Kristen	0	0%
3	Hindu	0	0%
Jumlah		1,425	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Parit Baru semuanya adalah Muslim dengan jumlah 1,425 orang. Untuk menjalankan perintah agama tertentu sangat diperlukan tempat ibadah. Dimana tempat peribadatan ini selain untuk tempat ibadah bisa juga merupakan salah satu saluran yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan

¹⁶Sumber: Kantor kapala Desa Parit Baru 2017.

¹⁷Sumber: Kantor kepala Desa Parit Baru 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Tabel II.6¹⁸
Jumlah Rumah Ibadah Desa Parit Baru Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	3
2	Mushallah	4
3	Gereja	0
Jumlah		7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tempat ibadah penduduk Desa Parit Baru yaitu Mesjid dan Mushalla yang keduanya merupakan tempat ibadah umat Islam atau masyarakat Muslim yang berjumlah Mesjid 3 Unit dan Mushallah 4 Unit.

3. Adat Istiadat

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan dari kebudayaan yang sering atau yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Parit Baru memiliki adat tersendiri yang dapat mendukung kebudayaan nasional seperti:

- a. Barzanji dan Marhaban
- b. Celemping
- c. Bersilat lidah (Balas Pantun)
- d. Makan bajambau yaitu makan bersama-sama dengan bersila dengan tidak menggunakan kursi dan meja dalam acara pernikahan sunnat Rasul dan aqiqah.

¹⁸Sumber : Kantor Kepala Desa Parit Baru 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Desa Parit Baru terdiri dari beberapa suku yaitu suku piliang, suku melayu, suku pitopang, suku domo. Keempat suku ini mewarnai dalam kehidupan sehari-hari dan tetap menjaga adat istiadat masing-masing suku serta menghormati adat dan kepercayaan yang dianut oleh setiap golongan. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut ini :

Tabel II.7
Kepala Suku Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Nama suku	Ninik Mamak	Jumlah	Presentase
1	Piliang	Datuok Majo Besar	5	25,00%
2	Malayu	Datuak Sinarjo	5	25,00%
3	Pitopang	Datuak Jalelo	5	25,00%
4	Domo	Datuaok Manti Pangulu	5	25,00%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Parit Baru memiliki 4 suku diantaranya suku piliang kepala sukunya Datuk Majo Besar sebesar 25,00% suku melayu kepala sukunya Datuk Sinarjo sebesar 25,00%, suku pitopang kepala sukunya Datuk Jalelo sebesar 25,00% dan terakhir suku domo kepala sukunya Datuk Manti Pangulu sebesar 25,00%.